

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun kesimpulan yang dapat penulis kemukakan berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu sejauh mana upaya pengembangan dan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Cilawu Kabupaten Garut adalah sebagai berikut:

Dengan tersedianya sarana prasarana olahraga yang memadai, maka akan menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah, ketersediaan sarana di SMP Negeri 2 Cilawu bisa dikatakan sudah cukup memadai, ini bisa terlihat dengan perlengkapan sarana yang terdapat disana, seperti: Jumlah bola voly ada 15 buah, bola sepak ada 4 buah, bola basket ada 7 buah, papancatur ada 15 buah, net ada 2 buah, matras ada 2 buah semuanya dengan kondisi baik, namun sayangnya di sekolah ini tidak memiliki lahan yang luas sehingga sekolah tidak bisa menyelenggarakan semua kegiatan ekstrakurikuler seperti ekstrakurikuler basket, sepakbola, dan sebagainya.

Kemudian upaya lain yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah menambah jam dan hari dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang tadinya hanya 1 kali dalam seminggu sekarang menjadi 2 kali dalam seminggu, kemudian memperbanyak kegiatan ekstrakurikuler khususnya dibidang olahraga yang

tadinya hanya ada kegiatan ekstrakurikuler bola voli, sekarang sudah meningkat menjadi empat kegiatan ekstrakurikuler olahraga, diantaranya ekstrakurikuler pencak silat, ekstrakurikuler karate dan ekstrakurikuler catur. Peningkatan diarahkan untuk menyempurnakan program baru yang lebih baik, dengan peningkatan ini program baru disusun sesuai pengalaman penyelenggaraan program yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Cilawu.

Untuk pembinaan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri pihak sekolah khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dan karate mendatangkan pelatih yang berasal dari masyarakat sekitar yang memang ahli di bidang olahraga tersebut karena mereka mantan atlit, sehingga kemampuannya tidak usah diragukan lagi. Pihak sekolah mewajibkan para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, bagian kesiswaan mendata kesetiap kelas (kesetiap siswa) mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan keinginannya. Sehingga semua siswa di SMP Negeri 2 Cilawu pasti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, setelah pulang sekolah para siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, sehingga apa yang diinginkan selama ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral siswa bisa tercapai. Karena pengembangan yang dilakukan di SMP Negeri 2 Cilawu merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstrakurikuler.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang kurang aktif atau sering membolos dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler diharapkan untuk rajin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena selain untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan minat dan bakat, menyehatkan jasmani dan rohani siswa serta sebagai alternatif lain dalam menghabiskan waktu luang dengan kegiatan yang positif dan bermanfaat.
2. Bagi lembaga diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumbangan ilmu pengetahuan yang akan bermanfaat bagi semua pihak dan penulis berharap kepada pihak lembaga agar penelitian ini dilakukan kembali dengan subyek yang lebih besar guna menghasilkan penelitian yang makin baik dari sebelumnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas lagi karena penulis merasa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini oleh karena keterbatasan waktu, tenaga serta biaya.

Bagi sekolah yang masih kurang dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga diharapkan untuk aktif guna meningkatkan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler olahraga dan sebaiknya absensi dilakukan setelah kegiatan ekstrakurikuler berakhir supaya siswa tidak ada yang berani untuk kabur sebelum kegiatan berakhir.